

**PERAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN SIKAP DISIPLIN DAN  
MANDIRI PADA REMAJA DI DESA NGLBUR LAMONGAN**

**ARTIKEL SKRIPSI**



**Oleh**

**EVA FITRIA VERANDA  
NIM. 173005**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
AGUSTUS 2021**

## PERAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN SIKAP DISIPLIN DAN MANDIRI PADA REMAJA DI DESA NGLEBUR LAMONGAN

Eva Fitria Veranda. Dosen : Dr.Diah Puji Nalibrata, M.Si  
STKIP PGRI Jombang; Jl. Pattimura III/22 Telp.(0321) 861319  
[evafitria173005@gmail.com](mailto:evafitria173005@gmail.com), Pendidikan PKn STKIP PGRI Jombang  
[pujidiah37@yahoo.com](mailto:pujidiah37@yahoo.com). Pendidikan PKN STKIP PGRI Jombang

### Abstrak

Peran orang tua sangat penting dalam hal mengasuh, membesarkan, dan mendidik anak sebagai tugas yang mulia yang tidak terlepas dari berbagai halangan dan tantangan, keterlibatan orang tua sangat berperan penting sebagai pembentuk karakter dari remaja dan karakter yang perlu ditanamkan pada diri remaja adalah sikap disiplin dan mandiri. adanya pendampingan dari orang tua dalam pembentukan karakter disiplin dapat membuat remaja juga memiliki sikap mandiri yang tidak lagi menggantungkan diri kepada orang tua Mandiri merupakan salah satu dari proses sebuah perkembangan yang penting bagi remaja sehingga dapat mengarahkan menuju kesuksesan dalam menjalani proses kehidupan dengan penuh rasa percaya diri dan tidak terpengaruh oleh orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1. kepatuhan terhadap peraturan, 2. kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman, 3. kejujuran, 4. sikap percaya diri, 5. mampu bekerja sendiri, dan 6. sikap bertanggung jawab kepada remaja. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : 1. memberikan sebuah arahan, mengajarkan dan memberi contoh dari manfaat patuh terhadap peraturan, serta pembatasan waktu dalam setiap kegiatan remaja dengan memberi sebuah jadwal kegiatan sehari-hari yang ditempel dikamar, 2. memberikan sebuah pengertian, pemahaman, arahan, serta contoh kepada remaja, 3. membiasakan melalui kehidupan sehari-hari, memberikan sebuah contoh dan manfaat dari kejujuran melalui sebuah perkataan maupun tindakan dalam kehidupan sehari-hari, 4. memberikan sebuah dukungan, apresiasi, serta menjadi pendengar yang baik atas semua gagasan yang disampaikan oleh remaja dan orang tua juga bisa memberikan sebuah pujian terhadap kemampuan yang dimiliki remaja, 5. membiasakan kepada remaja untuk mengerjakannya sendiri, memberikan sebuah kepercayaan maupun sebuah bimbingan pendampingan, 6. memberikan contoh serta membiasakannya pada kehidupan sehari-hari. Saran dari peneliti bagi orang tua harus lebih konsisten lagi dalam hal menanamkan sikap disiplin dan mandiri, agar remaja bisa bersikap disiplin dan mandiri dimanapun keberadaannya dan bagi pemerintah hendaknya sering melakukan sebuah sosialisasi tentang pemberdayaan perempuan dengan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas perempuan diberbagai bidang .

**Kata Kunci :** Peran Orang tua , Sikap Disiplin, Mandiri

## *Abstract*

The role of parents is very important in terms of nurturing, raising, and educating children as a noble task that cannot be separated from various obstacles and challenges, parental involvement plays an important role in shaping the character of adolescents and the characters that need to be instilled in adolescents are discipline and attitude. independent. the presence of assistance from parents in the formation of disciplined character can make adolescents also have an independent attitude that no longer depends on their parents. Independence is one of the processes of an important development for adolescents so that they can lead to success in living the process of life with full confidence and not influenced by others. This study aims to describe 1. compliance with regulations, 2. awareness to carry out tasks according to the guidelines, 3. honesty, 4. self-confidence, 5. able to work alone, and 6. responsible attitude to teenagers. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results obtained in this study are: 1. providing a direction, teaching and giving examples of the benefits of obeying the rules, as well as time restrictions in every youth activity by giving a schedule of daily activities that are posted in the room, 2. providing an understanding, understanding , directions, and examples to teenagers, 3. getting used to through everyday life, giving an example and the benefits of honesty through a word or action in everyday life, 4. providing support, appreciation, and being a good listener for all the ideas conveyed by teenagers and parents can also give a compliment to the abilities of teenagers, 5. get teenagers to do it themselves, give a trust or a mentoring guide, 6. give examples and get used to them in everyday life. Suggestions from researchers for parents should be more consistent in terms of instilling a disciplined and independent attitude, so that teenagers can be disciplined and independent wherever they are and for the government should often conduct a socialization about women's empowerment with efforts to increase women's understanding and capacity in various fields.

**Keywords:** Role of Parents, Discipline, Independent

## **PENDAHULUAN**

Keluarga adalah unit terkecil dimasyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang tinggal di dalamnya. Lingkungan keluarga yang bersifat primer dan fundamental yang di dalamnya anak dibesarkan dan memperoleh penemuan awal untuk pertumbuhan maupun perkembangan diri kepribadian selanjutnya. Dalam lingkungan keluarga anak pertama kalinya memperoleh kesempatan menghayati pergaulan dengan sesama manusia, bahkan memperoleh perlindungan dan kasih sayang yang pertama. Keluarga adalah tempat berlangsungnya sosialisasi dan transformasi nilai-nilai moral, etika, sosial yang intensif dan berkesinambungan di antara anggotanya dari generasi ke generasi. (Samsudin, 2019:20)

Peran orang tua juga sangat penting dalam hal mengasuh, membesarkan, dan mendidik anak sebagai tugas yang mulia dan tidak terlepas dari berbagai halangan dan tantangan. Karena jika orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama tidak berhasil orang tua akan mengembangkan tugas dan tanggung jawabnya

yaitu melakukan perubahan pada diri anak dengan cara mendidiknya. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi ini menjadi tantangan serius bagi seorang ibu yang sangat berperan penting dalam membimbing serta mengarahkan remaja untuk membentuk perilaku bermoral terhadap perkembangan perilaku yang dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut.

Adanya bimbingan dari orang tua remaja mampu memahami dan menerapkan Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi ini menjadi tantangan serius bagi seorang ibu yang sangat berperan penting dalam membimbing serta mengarahkan remaja untuk membentuk perilaku bermoral terhadap perkembangan perilaku yang dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut tugasnya masing-masing sebagai seorang anak. (Kusuma,2014:8) Masa remaja merupakan masa peralihan karena remaja belum mencapai status sebagai orang dewasa. Masalah-masalah yang dialami remaja adalah terkait perubahan fisik dan psikis karena usaha dalam menemukan identitas diri. Perubahan tersebut dapat mengakibatkan munculnya perubahan emosi pada diri remaja, karena itu masa remaja ini yang dikatakan sebagai periode penting bagi individu untuk dapat membebaskan diri dari sifat kekanak-kanakan yang mengantungkan diri kepada orang tua, untuk itu keterlibatan orang tua sangat berperan penting sebagai pembentuk karakter dari remaja.

Adanya pendampingan dari orang tua dalam pembentukan karakter disiplin dapat membuat remaja juga memiliki sikap mandiri yang tidak lagi menggantungkan diri kepada orang tua sehingga remaja mampu melakukan sesuatu dan mengambil keputusan secara mandiri Pentingnya mandiri pada remaja dapat mengarahkan menuju kesuksesan dalam menjalani proses kehidupan dengan penuh rasa percaya diri dan tidak terpengaruh oleh orang lain. Orang tua disini tidak perlu bersikap terlalu cemas, terlalu melindungi, dan terlalu membantu atau bahkan selalu mengambil tugas-tugas yang seharusnya dilakukan oleh remaja karena dapat menghambat sebuah proses pencapaian mandiri seorang remaja

Permasalahan secara khusus sebagai studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa peran orang tua dalam penanaman sikap disiplin pada remaja di Desa Nglebur Lamongan memiliki permasalahan yaitu banyak orang tua belum menerapkan pola tertentu dalam mendidik anak dalam disiplin. Orang tua hanya menjaga anak secara terus menerus dari waktu ke waktu sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab orang tua terhadap anak dan kurang memperhatikan sikap disiplin pada anak sehingga sebagian anak mengalami sering terlambat ketika bangun tidur dipagi hari, menggunakan waktu belajar untuk bermain hp, dan banyaknya orang tua tidak memberikan hukuman berupa teguran kepada anaknya jika anaknya berbuat kesalahan.

Permasalahan khusus sebagai studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa peran orang tua dalam penanaman sikap mandiri yang ada di Desa Nglebur Lamongan masih memiliki permasalahan dengan belum terbentuknya rasa percaya orang tua terhadap anak karena banyak remaja yang masih belum bisa menerapkan mandiri dalam kehidupan sehari-hari, pentingnya penanaman mandiri diharapkan dapat menanamkan karakter lain seperti disiplin pada kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil studi dokumentasi pada penelitian ini menunjukkan jumlah penduduk yang ada di Desa Nglebur Lamongan berjumlah 472 orang.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin meneliti mengenai **“PERAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN SIKAP DISIPLIN DAN MANDIRI PADA REMAJA DI DESA NGLEBUR LAMONGAN”**. Fokus penelitian adalah bagaimana peran orang tua dalam menanamkan kepatuhan terhadap peraturan kepada remaja, bagaimana peran orang tua dalam menanamkan kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman kepada remaja, bagaimana peran orang tua dalam menanamkan kejujuran kepada remaja, bagaimana peran orang tua dalam menanamkan sikap percaya diri kepada remaja, bagaimana peran orang tua dalam menanamkan mampu bekerja sendiri kepada remaja, bagaimana peran orang tua dalam menanamkan sikap bertanggung jawab kepada remaja. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai acuan bagi masyarakat yang berprofesi sebagai guru yang ingin meningkatkan sikap disiplin dan mandiri siswa-siswinya, Menambah informasi pengetahuan tentang peran orangtua sebagai bahan dari sebuah penanaman sikap disiplin dan mandiri yang tepat supaya remaja dapat berkembang menjadi pribadi yang baik

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan dengan jelas dan lengkap hasil dari penelitian. (Sugiyono,2018) Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi, Sehingga data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, tindakan,dan dokumen yang menunjukkan peran orang tua dalam penanaman sikap disiplin dan mandiri pada remaja di Desa Nglebur Lamongan. Subyek dalam penelitian ini adalah orang tua dan remaja yang ada di Desa Nglebur Lamongan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan orang tua yang memiliki anak remaja dan anak remaja yang ada di Desa Nglebur Lamongan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, (1) buku untuk menunjang (2) foto proses pelaksanaan penanaman sikap disiplin dan mandiri kepada remaja di Desa Nglebur Lamongan. Data yang diperoleh peneliti kemudian dianalisis menggunakan teknik yang sudah ditetapkan. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

- a) Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak dan perlu segera di analisis melalui reduksi data. Kegiatan reduksi data dalam penelitian ini antara lain, (1) memilih data yang dianggap penting dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dari orang tua dan anak remaja di Desa Nglebur Lamongan (2) meringkas dari data yang sudah di pilih (3) menentukan data penelitian yang akan diberi kode (4) membuang data penelitian yang tidak diperlukan. Adanya reduksi data tersebut, agar dapat mempermudah peneliti untuk melengkapi data.
- b) Data Display ( penyajian data ) yaitu diperoleh dari data hasil wawancara, observasi, dokumentasi dari orang tua dan remaja di Desa Nglebur Lamongan sebelum data dipaparkan akan terlebih dulu diberi kode teknik pengumpulan data. Data-data tersebut,kemudian dipaparkan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk teks dan tabel. Tujuan dari pemaparan data tersebut adalah menggabungkan informasi, c) *Conlusion Drawing/verivication* ( kesimpulan dan verifikasi ) yaitu mencari data-data, mencatat keteraturan, Penarikan kesimpulan

dalam penelitian ini merupakan hasil penelitian untuk menjawab fokus penelitian tentang peran orang tua dalam penanaman sikap disiplin dan mandiri pada remaja

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Peran orang tua dalam menanamkan kepatuhan terhadap peraturan pada remaja**

Remaja masih membutuhkan bimbingan terutama pada perilaku mentaati peraturan yang ditetapkan dengan penuh kesadaran, dalam mengajarkan kepatuhan terhadap peraturan, orang tua harus memberikan arahan, mengajarkan dan memberi contoh dari manfaat patuh terhadap peraturan. Orang tua juga bisa mengingatkan anak dengan memberi sebuah jadwal kegiatan sehari-hari yang ditempel di kamar dengan membatasi waktu dalam kegiatan yang dilakukan oleh remaja, melalui intruksi yang dilakukan oleh orang tua, akan mampu membuat remaja bisa mendengarkan apa yang di bicarakan oleh orang tua.

Orang tua mengharapkan anaknya untuk patuh terhadap peraturan dan banyak lagi harapan lain tentang anak yang berbentuk sesuatu yang positif, Akan tetapi seiring perkembangan zaman yang mempengaruhi perilaku remaja karena lebih banyak menghabiskan aktivitasnya untuk menggunakan teknologi HP, Persoalan tersebut menjadikan hambatan bagi orang tua, salah satu upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi hambatan tersebut dengan membatasi waktu penggunaan hp serta orang tua juga memberikan pengertian dan pengarahan bahwa remaja juga memiliki sebuah tanggung jawab lain, dan selalu bersikap jujur seperti yang sudah diajarkan.

Kepatuhan terhadap peraturan mempunyai tujuan untuk membekali remaja agar berpedoman dengan perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Melalui manfaat yang didapat setelah orang tua menanamkan kepatuhan terhadap peraturan remaja mampu mengerti sikap disiplin untuk membimbing menjadi pribadi yang lebih baik dalam mentaati peraturan, mampu bertanggung jawab terhadap kewajibannya, Dampak setelah penanaman kepatuhan terhadap peraturan yang dilakukan oleh orang tua mampu membuat kemampuan remaja meningkat menjadi lebih pandai dalam mengatur waktu remaja menjadi terarah dengan kesadaran sendiri dalam mematuhi aturan yang diberikan serta bisa melakukan sebuah tugas yang sudah menjadi kewajibannya.

### **2. Peran orang tua dalam menanamkan kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman pada remaja**

Masa remaja mengalami berbagai perubahan yang masih memerlukan sebuah bimbingan, orang tua bisa memberikan sebuah pengertian serta contoh kepada remaja dengan melalui pemahaman dan arahan yang dilakukan orang tua adalah salah satu upaya untuk membentuk remaja menjadi pribadi yang lebih baik lagi dalam membentuk kepribadian bersikap disiplin dalam melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman, sehingga membuat remaja mampu melakukan tugasnya tanpa menunggu sebuah perintah dari orang tua.

Bentuk penanaman kesadaran dalam melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman yang dilakukan oleh orang tua merupakan suatu hal yang harus ditekankan dalam diri seorang remaja, akan tetapi dengan adanya sebuah perkembangan teknologi saat ini mengakibatkan para remaja ikut terpengaruh

dengan kegiatan yang tidak bermanfaat sehingga menjadi sebuah hambatan bagi orang tua dalam menanamkan kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman, persoalan tersebut menjadikan sebuah penghalang bagi orang tua salah satu upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi hambatan tersebut dengan membatasi waktu penggunaan hp yang dilakukan oleh remaja serta orang tua juga memberikan pengertian dan pengarahan bahwa remaja juga memiliki sebuah tanggung jawab lain.

Melalui penanaman kesadaran dalam melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman membuat banyak manfaat yang didapat oleh remaja sehingga remaja mengerti arti sikap, mampu bertanggung jawab yang sudah menjadi tugasnya dan selalu bersikap jujur seperti yang sudah diajarkan. kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman yang sudah diajarkan oleh orang tua memiliki dampak yang membuat remaja mampu lebih pandai dalam mengatur waktu, remaja dapat menyadari melalui kesadaran yang dimiliki menjadikan remaja patuh dan bertanggung jawab sesuai dengan tugas yang diberikan dan menjadi terarah

### **3. 3. Peran orang tua dalam menanamkan kejujuran pada remaja**

Masa remaja merupakan masa yang ditandai dengan adanya perubahan suasana hati yang memiliki keinginan bebas dalam menentukan nasibnya sendiri, Remaja masih memerlukan sebuah bimbingan, untuk itu orang tua bisa memberikan sebuah manfaat dari kejujuran serta mengajarkannya dengan melalui hal-hal kecil yang ada disekitar serta bisa membiasakannya melalui kehidupan sehari-hari, memberikan sebuah contoh dalam sebuah perkataan maupun tindakan yang mencerminkan sikap kejujuran.

Penanaman kejujuran kepada remaja sangat diperlukan karena kejujuran memegang pengaruh yang sangat besar dalam menentukan perilaku seseorang, perkembangan teknologi yang begitu pesat dapat mempengaruhi sebuah perilaku remaja dalam bersikap jujur, remaja banyak berbohong yang dihabiskan dengan bermain HP, persoalan tersebut menjadikan sebuah hambatan, Orang tua mampu melakukan perubahan dengan memberikan sebuah pengarahan, serta pengertian dengan melalui sebuah pemantauan dan pembatasan waktu dalam pembinaan sikap kejujuran.

Perilaku kejujuran didasarkan pada upaya menjadikan remaja sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan maupun tindakan sehingga remaja memiliki manfaat yang menjadikannya mampu mengerti sikap disiplin yang dapat membimbing menjadi pribadi yang baik, bertanggung jawab yang sudah menjadi kewajibannya, dan selalu bersikap jujur. Penanaman kejujuran yang sudah dilakukan oleh orang tua memiliki sebuah dampak yang membuat remaja mampu lebih pandai dalam mengatur waktu baik yang sudah diajarkan oleh orang tua, menjadikan remaja terarah serta bisa melakukan sebuah tugas yang sudah menjadi kewajibannya.

### **4. Peran orang tua dalam menanamkan sikap percaya diri kepada remaja di desa Nglebur Lamongan?**

Remaja masih membutuhkan bimbingan terutama pada sikap percaya diri yang menyakinkan pada segala aspek kelebihan yang dimiliki oleh remaja Orang tua bisa memberikan pujian serta semangat atas kemampuan yang dimiliki, sehingga remaja akan merasa yakin baik atas semua gagasan yang disampaikan serta memberikan sebuah dukungan melalui dukungan tersebut

akan meningkatkan sikap percaya diri serta memiliki perasaan yang positif akan diri sendiri. Orang tua disini juga mendorong anak untuk selalu bersikap percaya diri.

Adanya sebuah teknologi modern membuat remaja ketergantungan dengan teknologi tersebut, remaja kurang mempunyai sikap percaya diri pada kemampuan yang di miliki, lupa akan tanggung jawabnya sebagai seorang remaja, kurangnya kesadaran remaja dalam bersikap mandiri untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kewajibannya. Persoalan tersebut menjadikan orang tua merasa kesulitan dalam menanamkan sikap percaya diri.

Orang tua bisa melakukan dengan menyakini atas kemampuan yang dimiliki, serta membimbing agar bisa mempunyai sikap percaya diri memahami segala kelebihan serta kekurangan yang dimiliki remaja, sehingga menjadikan remaja memiliki sebuah manfaat yakni mampu mengerti sikap mandiri dalam melaksanakan tugas yang sudah menjadi kewajibannya dan bertanggung jawab terhadap kemampuan yang dimiliki, mampu bekerja sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Dampak dari penanaman sikap percaya diri yang dilakukan oleh orang tua membuat remaja mampu mengerjakan tugas yang sudah diberikan orang tua serta menjadi pribadi yang bisa bertanggung jawab, hal ini sangat penting bahwa hanya remaja yang dapat mengatasi rasa percaya diri yang sedang dialaminya.

#### **5. Peran orang tua dalam menanamkan mampu bekerja sendiri remaja di desa Nglebur Lamongan?**

Proses terjadinya perkembangan perubahan yang berhubungan dengan perkembangan dalam hubungan orang tua dan cita-cita. Remaja masih membutuhkan bimbingan pada perilaku mampu bekerja sendiri. orang tua harus mengajarkan dengan membiasakan kepada remaja untuk mengerjakannya sendiri. Orang tua bisa mendampingi, ketika remaja merasa tidak bisa dan baru akan membantunya serta memberikan sebuah kepercayaan, kepada remaja sehingga akan mempunyai dorongan dari diri sendiri tanpa ada ketergantungan terhadap orang lain.

Adanya sebuah teknologi HP yang dilengkapi dengan fitur-fitur yang canggih menjadikan remaja ketergantungan dengan teknologi tersebut yang membuat remaja kurang mempunyai sikap mampu bekerja sendiri, lupa akan tanggung jawabnya dan terhalang oleh rasa capek yang menyebabkan remaja sulit dalam melakukan sebuah kewajibannya serta kurangnya rasa kesadaran yang dimiliki oleh remaja. Orang tua memiliki sebuah tanggung jawab dalam mengembangkan karakter kepada remaja dengan membimbing dan memberi pengarahan serta mengingatkan dengan memberikan sebuah pengarahan dan orang tua juga bisa mendampingi ketika remaja merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.

Manfaat yang didapat setelah penanaman yang sudah dilakukan oleh orang tua menjadikan remaja mengerti sikap mandiri, serta terbiasa untuk melakukan tugas yang sudah menjadi kewajibannya dan bisa menjadi pribadi yang bertanggung jawab, lebih percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, karena disini remaja dituntut untuk mampu bekerja sendiri tanpa bantuan dari orang lain, dan remaja mampu untuk bertanggung jawab atas tugas yang sudah dipercayakan kepadanya. Serta dampak yang didapat remaja bisa mengerjakan

tugas yang diberikan oleh orang tua serta bisa menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap kewajibannya baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain, remaja mampu menjadi mandiri, bisa bertanggung jawab atas tugas yang sudah diberikan.

#### **6. Peran orang tua dalam menanamkan sikap bertanggung jawab kepada remaja di desa Nglebur Lamongan?**

Remaja masih membutuhkan sebuah bimbingan terutama pada perilaku sikap bertanggung jawab dengan penuh kesadaran, dalam mengajarkan sikap bertanggung jawab orang tua harus mengajarkan kepada remaja dari hal terkecil untuk bisa bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri terlebih dahulu seperti mengerjakan tugas sekolah sendiri, serta memberikan sebuah contoh kepada remaja kemudian dengan membiasakan pada kehidupan sehari-hari agar menjadi bisa terbiasa bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya.

Perkembangan sebuah teknologi modern yang begitu pesat menjadikan remaja terpacu dengan hp dan lupa bertanggung jawab terhadap kewajibannya serta rasa capek dan kurangnya kesadaran yang menyebabkan remaja sulit dalam melakukan sebuah tanggung jawab yang sudah menjadi kewajibannya. Orang tua mampu memberikan sebuah perubahan dengan mengingatkan, memberikan pengertian bahwa sikap bertanggung jawab mampu membuat remaja menjadi tekun, bisa mengontrol diri, menjadi mandiri dan orang tua mampu melakukan sebuah pendampingan ketika remaja merasa kesulitan dalam mengerjakan kewajibannya.

Melalui penanaman sikap bertanggung jawab yang sudah dilakukan oleh orang tua sangat bermanfaat bagi remaja sehingga remaja mampu mengerti terhadap sikap mandiri dalam melakukan sebuah tugas yang sudah menjadi tanggung jawabnya, remaja mampu menjadi lebih percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, mampu bekerja sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Selain manfaat remaja juga merasakan dampak setelah penanaman tersebut membuat remaja bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh orang tua serta bisa menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap kewajibannya baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain.

### **PEMBAHASAN**

#### **1. Peran orang tua dalam menanamkan kepatuhan terhadap peraturan pada remaja**

Menurut Papalia dalam (Purbasari,2016:12) masa remaja merupakan transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa remaja masih membutuhkan bimbingan terutama pada perilaku mentaati peraturan yang ditetapkan dengan penuh kesadaran, orang tua harus memberikan sebuah arahan kepada remaja, mengajarkan dan memberi contoh dari manfaat patuh terhadap peraturan, serta orang tua bisa melakukan sebuah pembatasan waktu dalam setiap kegiatan remaja dengan melalui sebuah intruksi dan memberikan sebuah jadwal kegiatan sehari-hari yang ditempel dikamar.

Setiap orang tua berkeinginan untuk mendidik anaknya secara baik dan berhasil. (Martsiswati dkk,2014:189). Akan tetapi perkembangan teknologi yang begitu pesat dapat mempengaruhi sebuah perilaku remaja lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menggunakan HP, hambatan tersebut

menjadikan kesulitan salah satu upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan membatasi waktu penggunaan hp serta orang tua juga memberikan sebuah arahan dan pengertian bahwa remaja memiliki sebuah tanggung jawab lain,

Orang tua menerapkan pola asuh demokratis kepada remaja dengan bimbingan yang penuh pengertian (Rohmah,2016:170), melalui penanaman kepatuhan terhadap peraturan memberikan sebuah manfaat kepada remaja yang secara sadar menghasilkan suatu sikap yang positif, remaja mampu patuh akan peraturan, mampu bertanggung jawab, lebih sadar dalam melaksanakan tugas yang sudah menjadi kewajibannya, selalu bersikap jujur dan mampu untuk melakukan tugasnya sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Dampak setelah penanaman tersebut menjadikan kemampuan remaja meningkat menjadi lebih pandai dalam mengatur waktu, remaja menjadi terarah dengan mempunyai kesadaran sendiri dalam mematuhi aturan yang diberikan, bisa melakukan sebuah tugas yang sudah menjadi kewajibannya

## **2. Peran orang tua dalam menanamkan kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman pada remaja**

Remaja adalah suatu masa peralihan dari anak-anak menuju ke masa dewasa, pada usia remaja harus lebih menonjolkan perilaku yang baik kepada siapapun dan dimana pun, (Tika, 2020). remaja mengalami berbagai perubahan yang masih memerlukan sebuah bimbingan dari orang tua terutama dalam mengajarkan kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman, orang tua harus memberikan sebuah pengertian, pemahaman, arahan, serta contoh kepada remaja.

Upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam menanamkan kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman merupakan suatu hal yang harus ditekankan dalam diri seorang remaja (Adawiah,2017:33). Akan tetapi dengan majunya sebuah perkembangan teknologi saat ini mengakibatkan remaja ikut terpengaruh dengan kegiatan yang tidak bermanfaat dan menghabiskan seluruh waktunya untuk menggunakan hp, hambatan tersebut menjadikan orang tua merasa kesulitan Orang tua mampu membuat sebuah perubahan dalam mengatasi permasalahan diatas, salah satu upaya yang dilakukan oleh orang tua dengan membatasi waktu penggunaan hp, serta orang tua juga mengarahkan dengan memberi sebuah pengertian bahwa remaja mempunyai sebuah tanggung jawab lain.

Melalui penanaman kesadaran dalam melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman yang diajarkan oleh orang tua memiliki manfaat, remaja mampu mengerti sikap disiplin, patuh akan peraturan serta remaja mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang sudah menjadi kewajibannya dan bisa bersikap jujur. Kesadaran tidak hanya muncul karena aktifitas otak, akan tetapi kesadaran yang dirancang dengan pengalaman langsung (Pradita,2018:13) sesuai yang sudah diajarkan oleh orang tua memiliki dampak yang membuat remaja mampu lebih pandai dalam mengatur waktu, menjadikan remaja menjadi terarah, bisa melakukan sebuah tugas yang sudah menjadi kewajibannya.

### **Peran orang tua dalam menanamkan kejujuran pada remaja**

Masa remaja merupakan masa yang tidak bisa terlupakan sepanjang sejarah fase perkembangan. ( Agustinawati, 2019:96), pada masa ini remaja masih

memerlukan sebuah pendampingan serta bimbingan karena remaja mengalami banyak perubahan perilaku dalam bersikap jujur, orang tua harus membiasakan melalui kehidupan sehari-hari, memberikan sebuah contoh dan manfaat dari kejujuran, serta mengajarkan kejujuran dengan melalui sebuah perkataan maupun tindakan dalam kehidupan sehari-hari

Kejujuran merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya yang menjadikan orang selalu dapat dipercaya dalam perkataan maupun Tindakan (Sultonurrohmah, 2017:11). akan tetapi perkembangan teknologi yang begitu pesat dapat mempengaruhi sebuah perilaku remaja dalam bersikap jujur, remaja lebih banyak berbohong dalam hal mentaati aturan sehingga waktu yang diberikan oleh orang tua hambatan tersebut menjadikan orang tua merasa kesulitan, orang tua mampu membuat sebuah perubahan dalam mengatasi permasalahan diatas, salah satu upaya yang dilakukan dengan membatasi waktu penggunaan hp, orang tua bisa mengarahkan dengan memberi sebuah pengertian agar remaja memiliki sikap tanggung jawab

Pentingnya kejujuran bagi remaja akan mempengaruhi sebuah kualitas hubungan yang baik dengan diri sendiri maupun orang lain (Sultonurrohmah, 2017:11) manfaat yang diperoleh remaja menjadikan mampu mengerti sikap disiplin, mampu bertanggung jawab terhadap suatu hal yang sudah menjadi kewajibannya mampu untuk melakukan tugasnya sendiri tanpa bantuan dari orang lain dan selalu bersikap jujur, selain manfaat dampak yang didapat membuat remaja mampu lebih pandai dalam mengatur waktu yang menjadikan remaja menjadi terarah, sehingga bisa melakukan tugas yang sudah menjadi kewajibannya.

### **3. Peran orang tua dalam menanamkan sikap percaya diri kepada remaja di desa Nglebur Lamongan?**

Masalah-masalah yang dialami remaja adalah masalah terkait perubahan fisik dan psikis karena usaha dalam menemukan identitas diri (Purbasari,2016:04). Sikap percaya diri perlu ditanamkan kepada remaja karena sikap percaya diri mampu membuat remaja bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan. Remaja masih membutuhkan sebuah bimbingan orang tua dalam memiliki sikap percaya diri yang menyakinkan pada segala aspek kelebihan yang dimiliki oleh remaja orang tua harus memberikan sebuah dukungan, apresiasi, serta menjadi pendengar yang baik atas semua gagasan yang disampaikan

Percaya diri merupakan satu aspek kepribadian yang paling penting pada seseorang (Rahman,2015: 376). Akan tetapi terdapat sebuah hambatan pada saat penanaman sikap percaya diri yaitu dengan adanya sebuah teknologi modern saat ini seperti Hp yang membuat remaja menjadi ketergantungan dengan teknologi tersebut, sehingga membuat remaja kurang mempunyai sikap percaya diri pada kemampuan yang di miliki. Orang tua mampu membuat sebuah perubahan dalam mengatasi hambatan diatas, salah satu upaya yang dilakukan oleh orang tua yaitu dengan membimbing, mengingatkan serta memberikan sebuah pengertian kepada remaja bahwa sikap percaya diri mampu membuat remaja menyakini atas kemampuan yang dimiliki.

Sikap percaya diri merupakan hasil karya dari aktualisasi diri yang positif sehingga seseorang tersebut merasa yakin dengan kemampuan dirinya sendiri

dan tidak terpengaruh dari orang lain dalam setiap tindakan yang dilakukannya (Makruf, 2020:20). Manfaat yang didapat remaja yaitu remaja lebih memiliki sikap percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, sehingga menjadi terbiasa dalam melaksanakan tugas yang sudah menjadi kewajibannya dan bisa bertanggung jawab, sikap percaya diri yang sudah dimiliki oleh remaja merujuk pada adanya aspek memiliki kompetensi, yakin, mampu, dan remaja juga memiliki sebuah dampak yang membuatnya mampu menjadi mandiri, mengerjakan tugas yang sudah diberikan orang tua serta menjadi pribadi yang bisa bertanggung jawab, serta lebih mandiri dalam mengatasi masalah apapun yang terjadi dengan sendiri tanpa memerlukan bantuan orang lain lagi,

#### **4. Peran orang tua dalam menanamkan mampu bekerja sendiri remaja di desa Nglebur Lamongan?**

Remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa (Riyanti,2020:113). Remaja masih memerlukan sebuah bimbingan dalam berperilaku mampu bekerja sendiri, dalam mengajarkan mampu bekerja sendiri orang tua harus membiasakan kepada remaja untuk mengerjakannya sendiri, memberikan sebuah kepercayaan maupun sebuah bimbingan pendampingan sehingga orang tua bisa memperhatikan perkembangan anaknya.

Akan tetapi adanya sebuah teknologi HP yang memudahkan remaja dalam membantu dalam mengerjakan tugas dan membuat remaja kurang mempunyai sikap mampu bekerja sendiri dan lupa akan tanggung jawabnya serta kurangnya sebuah kesadaran yang dimiliki. sehingga orang tua mampu membuat sebuah perubahan dalam mengatasi hambatan diatas, salah satu upaya yang dilakukan orang tua yaitu dengan membimbing, memberikan sebuah kebebasan kepada remaja, mengingatkan serta memberikan sebuah pengertian kepada remaja dalam mampu bekerja sendiri tanpa memerlukan bantuan dari orang lain.

melalui penanaman mampu bekerja sendiri yang sudah diajarkan memiliki manfaat yang menyebabkan remaja menjadi lebih percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, remaja menjadi mengerti sikap mandiri, serta terbiasa untuk melakukan tugas yang sudah menjadi kewajibannya dan bisa menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan dampaknya membuat remaja menjadi mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan, serta bisa menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap kewajibannya baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain, serta lebih mandiri dalam mengatasi masalah apapun yang terjadi.

#### **5. Peran orang tua dalam menanamkan sikap bertanggung jawab kepada remaja di desa Nglebur Lamongan?**

Menurut Desmita dalam (hidayati dkk, 2016:138) masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik panjang yang meliputi sebuah pencapaian hubungan yang matang. pada masa ini remaja sangat memerlukan sebuah bimbingan dari orang tua terutama dalam sikap bertanggung jawab, orang tua harus memberikan contoh serta membiasakannya pada kehidupan sehari-hari agar remaja mampu terbiasa dalam bertanggung jawab terhadap kewajibannya.

Orang tua memiliki kewajiban untuk membentuk dan menerapkan sebuah kepribadian kepada remaja (Ernawati,2018:38). Akan tetapi terdapat sebuah hambatan pada saat penanaman sikap bertanggung jawab yaitu dengan adanya sebuah teknologi modern saat ini seperti Hp yang membuat remaja menjadi ketergantungan ,Peran dan tanggung jawab orang tua adalah memberikan sebuah perubahan karakter kepada remaja dengan cara memberikan bimbingan contoh yang baik kepada remaja (Rifai,2020). Orang tua mampu membuat sebuah perubahan dalam mengatasi hambatan diatas, salah satu upaya yang dilakukan oleh orang tua adalah dengan membimbing, memberikan sebuah kebebasan kepada remaja serta mendampingi ketika remaja merasa kesulitan.

Manfaat yang membuat remaja mampu menjadi lebih percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, mampu mengerti sikap mandiri, mampu bekerja sendiri tanpa bantuan dari orang lain, serta mampu terbiasa dalam melakukan sebuah tugas yang sudah menjadi tanggung jawabnya dan dampaknya membuat remaja mampu menjadi mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh orang tua, serta bisa menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap kewajibannya baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

1. Peran orang tua dalam menanamkan kepatuhan terhadap peraturan pada remaja dilakukan dengan orang tua harus memberikan sebuah arahan kepada remaja, mengajarkan dan memberi contoh dari manfaat patuh terhadap peraturan, melakukan sebuah pembatasan waktu dalam setiap kegiatan remaja dengan memberikan sebuah jadwal kegiatan sehari-hari yang ditempel dikamar
2. Peran orang tua dalam menanamkan kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman pada remaja dilakukan dengan orang tua harus memberikan sebuah pengertian, pemahaman, arahan, serta contoh kepada remaja
3. Peran orang tua dalam menanamkan kejujuran pada remaja dilakukan dengan orang tua harus membiasakan melalui kehidupan sehari-hari, memberikan contoh dan manfaat dari kejujuran, serta mengajarkan kejujuran dengan melalui sebuah perkataan maupun tindakan dalam kehidupan sehari-hari

### **SARAN**

1. Bagi orang tua
  - a. Orang tua harus memenuhi konteks konsisten dalam hal menanamkan sikap disiplin
  - b. Orang tua harus memiliki kreatifitas dalam mengembangkan karakter disiplin
2. Bagi Pemerintah Desa
  - a. Pemerintah desa hendaknya melakukan sosialisasi tentang pemberdayaan peran ibu dengan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas perempuan diberbagai bidang.
  - b. Pemerintah desa hendaknya mampu memberikan wadah bagi masyarakat yang mengalami kesulitan dalam penanaman sikap disiplin pada remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Samsudin.2019. *Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak* (Online), (<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/119pdf>)
- [2] Kusuma, 2014 *Perbedaan masalah mental emosional pada remaja hal 8* (Online) ([http://eprints.undip.ac.id/44890/1/Tirta\\_Kusuma\\_22010110130173\\_Bab0\\_KTI.pdf](http://eprints.undip.ac.id/44890/1/Tirta_Kusuma_22010110130173_Bab0_KTI.pdf))
- [3] Sugiyono.2018.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&-d.*Bandung : ALFABETA CV
- [4] Purbasari dewi, 2016 *Perbedaan kemandirian pada remaja yang berstatus sebagai anak tunggal ditinjau dari presepsi pola asuh orang tua hal 12* (Online) (<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpppa7296c0d402full.pdf&ved=2ahUKEwjung3dmI3wAhX1jOYKHdWvAgwQFjACegQIBRAC&usg=AOvVaw0VuFm6RCvhYIEbqVWAuHOpdf>)
- [5] Martsiswati,Dkk. 2014 *Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak* (Online), (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/2688pdf>)
- [6]. Rohmah, lailatu 2016 *Peran Pola Asuh Orangtua Dalam Menanamkan Disiplin* hal 16 (Online) ([http://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/download/52/55&ved=2ahUKEwj92aK\\_ml3wAhUM8HMBHcpxDm4QFjAAegQIBBAC&usg=AOvVaw0z86bDm\\_iS\\_E3GwsNsZGC\\_Gpdf](http://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/download/52/55&ved=2ahUKEwj92aK_ml3wAhUM8HMBHcpxDm4QFjAAegQIBBAC&usg=AOvVaw0z86bDm_iS_E3GwsNsZGC_Gpdf))
- [7] Tika,putri ,2020 *Peran Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Diri Anak Usia Remaja Di Desa Trimurjo Lampung Tengah Hal 20* (Online) ([http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3662/1/PUTRI%2520ANANDA%2520TIKA.pdf&ved=2ahUKEwi\\_rP2ZmY3wAhXdILcAHWGvC-0QFjAAegQIBhAC&usg=AOvVaw2vyCkxKLwJTASa3mzczBDFBpdf](http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3662/1/PUTRI%2520ANANDA%2520TIKA.pdf&ved=2ahUKEwi_rP2ZmY3wAhXdILcAHWGvC-0QFjAAegQIBhAC&usg=AOvVaw2vyCkxKLwJTASa3mzczBDFBpdf))
- [8] Adawiah.2017. *Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak* (Online), (<https://media.neliti.com/media/publications/121261-ID-pola-asuh-orang-tua-dan-implikasinya-ter.pdf>)
- [9] Pradita, ikhsan 2018 *Kesadaran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran* (Online) ([https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.usd.ac.id/31059/2/141114038\\_full.pdf&ved=2ahUKEwiGuuWp8PbxAhWfYysKHczfAAEQFjABegQIBBAC&usg=AOvVaw28B6p1lFHnKSEb3jBF1j7Xpdf](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.usd.ac.id/31059/2/141114038_full.pdf&ved=2ahUKEwiGuuWp8PbxAhWfYysKHczfAAEQFjABegQIBBAC&usg=AOvVaw28B6p1lFHnKSEb3jBF1j7Xpdf))
- [10] Agustinawati.2019. *Peranan Orangtua Dalam Menanamkan Sikap Kedisiplinan Pada Anak Usia Remaja Di Dusun Vi Alur Dagang Desa Harapan Baru Kecamatan Sei Lapan* (Online), (<https://www.google.com/url.unm.ac.id%2Ftomalebbi%2Farticle%2Fdownload%2F6773%2F3882&usg=AOvVaw2q36a6qNqjp3AHD2yvPUycpdf>)
- [11] Sultonurohmah, nina .2017 *Strategi penanaman nilai karakter jujur dan disiplin siswa* (Online) (<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/alibtida/article/view/3318/>)

2482&ved=2ahUKEwiC\_Jz-  
7\_bxAhUrIEsFHxIoClSQQfjAAegQIAxAC&usg=AOvVaw0lKA24V4ZCHufGZo  
wR5aFRpdf )

- [12] Rahman, M 2015 *Peran orang tua dalam membangun kepercayaan diri pada anak* (online)  
(<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/download/759/728&ved=2ahUKEwiRkYTM7vbxAhWZfn0KHVAtBgkQFjADegQIFhAC&usg=AOvVaw1K8EPBxzRd6ogpNkT8X04> )
- [13] Makruf,amir 2020 *Hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi olahraga ukm bela diri* (Online)  
(<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.radenintan.ac.id/10117/1/SKRIPSI%25202.pdf> )
- [14] Riyanti, 2020 *Meningkatkan kepercayaan diri pada remaja dengan metode COGNITIVE RESTRUCTURING* (Online)  
([https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.unpad.ac.id/jppm/article/view/31857&ved=2ahUKEwiUy6ar7PbxAhUFVysKHfeHDHwQFjABegQIExAC&usg=AOvVaw3yvPGeqzVw\\_i7LIU11vETPpdf](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.unpad.ac.id/jppm/article/view/31857&ved=2ahUKEwiUy6ar7PbxAhUFVysKHfeHDHwQFjABegQIExAC&usg=AOvVaw3yvPGeqzVw_i7LIU11vETPpdf) )
- [15] Hidayati dkk, 2016. *Konsep diri, Adversity Quotient dan penyesuaian diri pada remaja hal 138* (Online)  
[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/persona/article/view/730&ved=2ahUKEwi2gYej\\_sHxAhXJYisKHTVTA3sQFjABegQIGBAC&usg=AOvVaw0ywGjB1LdGochIHgZvHVy0](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/persona/article/view/730&ved=2ahUKEwi2gYej_sHxAhXJYisKHTVTA3sQFjABegQIGBAC&usg=AOvVaw0ywGjB1LdGochIHgZvHVy0)
- [16] Ernawati, novita. 2018 *Pembentukan karakter tanggung jawab dan kreativitas melalui ekstrakurikuler marching band hal 138* (Online)  
[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.walisongo.ac.id/8273/&ved=2ahUKEwjAq97t\\_cHxAhWEbisKHfYEAkQQFjAAegQIBRAC&usg=AOvVaw1QTcpKV\\_foRr4YRjDv-55g](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.walisongo.ac.id/8273/&ved=2ahUKEwjAq97t_cHxAhWEbisKHfYEAkQQFjAAegQIBRAC&usg=AOvVaw1QTcpKV_foRr4YRjDv-55g)
- [17] Rifai,musdalifah,2020 *Peran Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Remaja Yang Mandiri Di Kelurahan Lapandan Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja Hal 20* (Online)  
(<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2922/1/SKRIPSI.pdf&ved=2ahUKEwjZsoL7mI3wAhVv7HMBHUu1DvwQFjABegQIBhAC&usg=AOvVaw1IAb0Tbz1mLwAWy3ilYrm7pdf> )